

ABSTRAK

Pengaruh Merokok terhadap Tingkat Keparahan Gangguan Kognitif pada Pasien Pneumonia yang Dinilai dengan MMSE dan MoCA RSUD Royal Prima Medan in 2023

Latar Belakang: Gangguan kognitif di antara pasien pneumonia menimbulkan masalah kesehatan yang signifikan, dan merokok berpotensi memperparah tingkat keparahannya. Pemahaman tentang efek merokok terhadap fungsi kognitif dapat memberi informasi untuk upaya pencegahan dan intervensi.

Metode: Penelitian ini menggunakan Mini Mental State Examination (MMSE) dan Montreal Cognitive Assessment (MoCA) untuk mengukur gangguan kognitif di RSUD Royal Prima Medan yang didiagnosis dengan pneumonia, dan memeriksa dampak merokok terhadap tingkat keparahannya.

Hasil: Perokok menunjukkan skor MMSE dan MoCA yang secara signifikan lebih rendah, dan menunjukkan gangguan kognitif yang lebih parah dibandingkan dengan non-perokok. Durasi merokok yang lama, kadar SGOT yang lebih tinggi, dan peningkatan insiden penyakit kardiovaskular lebih umum di antara perokok, dan hal ini semakin menyorot dampak negatif merokok terhadap kesehatan. Disparitas antar jenis kelamin terlihat dengan jelas pada perokok dan peminum alkohol. Selain itu, perbedaan signifikan terdeteksi pada faktor-faktor fisiologis seperti tinggi badan, laju endap darah, dan kadar SGOT antara pria dan wanita. Menariknya, tingkat prokalsitonin didapati lebih tinggi pada non-perokok dibandingkan dengan perokok.

Kesimpulan: Temuan ini memastikan bahwa merokok meningkatkan tingkat keparahan gangguan kognitif pada pasien pneumonia di RSUD Royal Prima Medan, sebagaimana yang dinilai dengan skor MMSE dan MoCA. Penelitian ini menekankan kebutuhan mendesak untuk program henti merokok yang efektif, dan dibutuhkannya penelitian lebih lanjut untuk memahami hubungan yang kompleks antara merokok, faktor-faktor fisiologis, dan gangguan kognitif.

Kata kunci: Merokok, Gangguan Kognitif, Pneumonia, Mini Mental State Examination, Montreal Cognitive Assessment, Pneumonia.

ABSTRACT

The Effect of Smoking on Cognitive Impairment Severity in Pneumonia Patients Assessed with MMSE and MoCA in Royal Prima Medan General Hospital in 2023

Background: Cognitive impairment among pneumonia patients poses a considerable health concern, with smoking potentially exacerbating its severity. Understanding the effects of smoking on cognitive function can inform prevention and intervention efforts.

Methods: This study employed the Mini-Mental State Examination (MMSE) and the Montreal Cognitive Assessment (MoCA) to gauge the cognitive impairment in Royal Prima Medan General Hospital diagnosed with pneumonia, and investigate the impact of smoking on the severity of impairment.

Results: Smokers showed significantly lower MMSE and MoCA scores, indicating heightened cognitive impairment compared to non-smokers. Long smoking duration, higher SGOT levels, and increased incidences of cardiovascular disease were more prevalent among smokers, further highlighting the negative impacts of smoking on health. Clear sex disparities were noted in smoking behaviors and alcohol consumption. Additionally, significant differences were detected in physiological factors such as body height, erythrocyte sedimentation rate, and SGOT levels between males and females. Interestingly, higher procalcitonin levels were observed in non-smokers compared to smokers.

Conclusion: The findings affirm that smoking significantly increases the severity of cognitive impairment in Royal Prima Medan General Hospital's pneumonia patients, as measured by MMSE and MoCA scores. The study emphasizes the urgent need for effective smoking cessation programs in this population, and further research to comprehend the complex relationships between smoking, physiological factors, and cognitive impairment.

Keywords: Smoking, Cognitive Impairment, Pneumonia, Mini Mental State Examination, Montreal Cognitive Assessment, Pneumonia.